KELAYAKAN USAHATANI MELON *(CUCUMIS MELO L)* YANG DI TANAM DI DALAM *GREENHOUSE* DI DESA PANGGUNG KECAMATAN PELAIHARI KABUPATEN TANAH LAUT
(Studi Kasus pada Bi Hidrofarm)

Nurul Huda[1], Siti Erlina[2], Fahmi Arief[3]

[1]Agribisnis, 54021, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, NPM. 2204020074
[2]Agribisnis, 54021, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN. 0014096201
[3]Agribisnis, 54021, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN. 1112069304

E-mail: nurulhudaplh01@gmail.com

ABSTRAK

Fluktuasi iklim pada budidaya lahan terbuka menjadi kendala utama rendahnya produktivitas melon domestik. Penerapan teknologi greenhouse menjadi solusi optimal, namun menuntut biaya investasi yang tinggi sehingga analisis kelayakan usaha menjadi sangat krusial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknis budidaya, kendala, dan kelayakan finansial usahatani melon *(Cucumis melo L.)* sistem greenhouse pada Bi Hidrofarm di Desa Panggung, Kabupaten Tanah Laut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan analisis deskriptif dan finansial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknis budidaya varietas Inthanion dijalankan secara terstruktur dalam greenhouse seluas 200 m² dengan masa panen 60–75 HST. Fluktuasi suhu mikro dan penyerbukan manual menjadi kendala teknis utama di lapangan. Dari aspek finansial, usahatani ini memerlukan biaya total sebesar Rp12.654,409,00,-/ dan menghasilkan volume produksi sebanyak 1.012 kg. Dengan harga jual Rp25.000,00/kg, diperoleh penerimaan total sebesar Rp25.300.000,00,-/ dan keuntungan bersih Rp12.645.691,00,-/ per periode tanam. Nilai R/C ratio yang diperoleh sebesar 1,9 (R/C > 1), sehingga usahatani melon sistem greenhouse pada Bi Hidrofarm dinyatakan layak dan menguntungkan untuk dikembangkan.

Kata Kunci: Analisis Finansial; Greenhouse; Kelayakan Usaha; Melon

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, A., dkk. (2017). Budidaya dan faktor pertumbuhan tanaman melon (*Cucumis melo* L.). *Jurnal Hortikultura*.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Hortikultura Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Cahyono, B. (1996). *Melon: Teknik Budidaya dan Analisis Usahatani*. Yogyakarta: Kanisius.

Dewi, L. (2019). Identifikasi dan pengendalian hama trips (*Thrips parvispinus*) pada tanaman melon. *Jurnal Proteksi Tanaman*.

Direktorat Jenderal Hortikultura. (2022). *Laporan Kinerja Hortikultura 2022*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Faizal, M. (2019). Analisis kelebihan dan kelemahan budidaya tanaman dalam greenhouse. *Jurnal Teknologi Pertanian*.

Irawan, A., dkk. (2020). Teknik persemaian dan mutu bibit tanaman hortikultura. *Jurnal Agronomi Indonesia*.

Magfianur. (2019). Karakteristik media tanam organik dan anorganik untuk budidaya tanaman. *Jurnal Agroindustri*.

Ningsih, R., & Wardhani, S. (2020). Process polinasi dan keberhasilan pembentukan buah pada tanaman hortikultura.

Siregar, M., & Hayati, R. (2019). Pengaruh pemangkasan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon. *Jurnal Produksi Tanaman*.

Sutiyoso, Y. (2004). *Greenhouse: Teknik dan Aplikasi*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Tangdirapak, A. (2019). Dasar-dasar pemupukan pada tanaman hortikultura. *Jurnal Ilmu Pertanian*.

Witman. (2021). Sistem irigasi tetes pada budidaya tanaman di greenhouse. *Jurnal Teknologi Irigasi*.

Yudia, R. (2019). Teknik panen dan penanganan pascapanen buah melon. *Jurnal Pascapanen Hortikultura*